

**DAMPAK PEMBELAJARAN *DARING* PADA PERKEMBANGAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK USIA DINI KELAS B DI TK ISLAM BINA BALITA  
WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**YAN VIOLLA DWI NOVSIILA**

**NPM :1711070038**



**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2021 M**

**DAMPAK PEMBELAJARAN *DARING* PADA PERKEMBANGAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK USIA DINI KELAS B DI TK ISLAM BINA BALITA  
WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

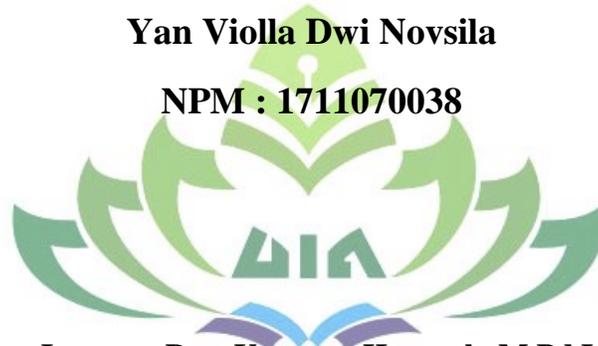
**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**

**Yan Viola Dwi Novsila**

**NPM : 1711070038**



**Pembimbing I : Dra, Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd**

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan masih terdapat beberapa anak yang perkembangan sosial emosional nya belum berkembang dan perlu ditingkatkan karena pada saat proses pembelajaran daring ada beberapa anak tidak dapat bertemu teman nya secara langsung karena pembelajaran secara langsung dialihkan menjadi pembelajaran daring anak hanya bertemu dengan teman melalui aplikasi tidak bertemu langsung sehingga interaksi sesama teman kurang terjalin membuat anak merasa kesepian dan mudah bosan, kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran daring terjadi karena adanya kendala seperti jaringan sinyal yang susah, keaktifan orang tua dalam peran sertanya mendampingi anak dalam belajar, kurangnya pengetahuan orang tua dengan tekonologi informasi dan terdapat anak yang tidak mau mengerjakan tugas biasanya terjadi karena anak merasa bosan dengan materi yang disampaikan atau anak tidak senang dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada perkembangan sosial emosional anak usia dini kelas B di TK Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung . Metode penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif . Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara dan teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran daring di TK Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung berdampak pada perkembangan sosial emosional anak usiadini di kelas B seperti anak tidak mau mengerjakan tugas , anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak tidak dapat bertemu teman sehinggannya merasa kesepian dan meremas bosan karna tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar anak tidak merasa bosan dan anak terus bersemangat. Orang tua juga harus memberi semangat kepada anak agar mereka bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran daring dan orang tua harus selalu mendampingi anak ketika proses pembelajaran berlangsung atau mendampingi saat anak mengerjakan tugas.

**Kata kunci : Dampak pembelajaran daring, Perkembangan sosial emosional**

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the problem that there are still some children whose social-emotional development has not yet developed and needs to be improved because during the online learning process there are some children who cannot meet their friends directly because direct learning is transferred to online learning. the application does not meet in person so that the interaction of fellow friends is less intertwined making children feel lonely and easily bored, less enthusiastic in participating in the online learning process occurs because of obstacles such as difficult signal networks, the activeness of parents in their participation in assisting children in learning, lack of parental knowledge with information technology and there are children who do not want to do the task usually occurs because the child feels bored with the material presented or the child is not happy with the way the teacher delivers the learning material.*

*Descriptive qualitative research aims to determine the impact of online learning on the socio-emotional development of early childhood grade B in Islamic Kindergarten Bina Toddler Wayhalim Bandar Lampung. The research method used by this researcher is a descriptive qualitative research. The data collection techniques in this study were Observation, Documentation, and Interviews and data analysis techniques in this study using data reduction, data display, and data verification.*

*The results of the study showed that in the online learning process at Bina Toddler Islamic Kindergarten Wayhalim Bandar Lampung, it had an impact on the socio-emotional development of early childhood children in class B such as children not wanting to do assignments, children being less enthusiastic in participating in learning, children unable to meet friends so they felt lonely. and get bored because they can't interact directly with friends. In this case the teacher is required to be more creative in conveying the material so that the child does not feel bored and the child continues to be excited. Parents must also encourage children so that they are excited to take part in the online learning process and parents must always accompany children during the learning process or accompany children when they do assignments.*

*Keywords: Impact of online learning, Social emotional development*

## PERNYATAAN

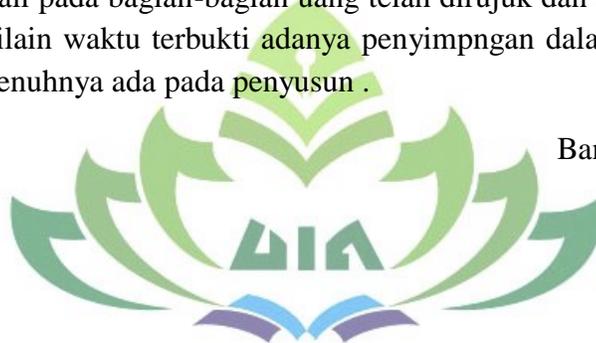
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yan Viola Dwi Novsila  
Npm : 1711070038  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“Dampak Pembelajaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelas B Di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung”**

Skripsi ini adalah sepenuhnya karya penelitian saya sendiri. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penelitian di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung bukan duplikat atau plagiat kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya dan penelitian ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun .



Bandar Lampung, 12 Juli 2021

**Yan Viola Dwi Novsila**

**1711070038**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Daring Pada  
Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini  
Kelas B Di TK Islam Bina Balita Way Halim  
Bandar Lampung**

**Nama : Yan Viola Dwi Novsila**

**NPM : 1711070038**

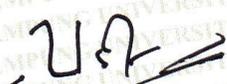
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung**

**Pembimbing I**

  
**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**NIP. 196812051994032001**

**Pembimbing II**

  
**Neni Mulya, M.Pd.I**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**NIP. 1962082319990310001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PENGESAHAN MUNAQOSAH

Skripsi dengan judul "**Dampak Pembelajaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelas B TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung**" disusun oleh: **Yan Viola Dwi Novsila, NPM. 1711070038**. Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, telah dimunaqosahkan pada: Hari/Tanggal: Kamis.22 Juli 2021.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Prof.Dr.Nilawati Tadjudin,M.Si (.....)

Sekretaris : Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dra.Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping II : Neni Mulya,M.Pd (.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nurya Diana, M.Pd  
NIP. 19648281988032002

## MOTTO

وَأَسِرُّوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

“Dan rahasiakan lah perkataan mu atau nyatakanlah. Sungguh. Dia maha mengetahui segala isi hati”. (QS. Al-Mulk :13)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Lajnah Pentashih, ed., *Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya*, 6th ed. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013).

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT , semangat usaha serta doa akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan . Dengan penuh rasa syukur yang tulus ikhlas skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta , Ayahanda Herliyan dan Ibundaku tercinta Irna Baiti, atas ketulusan dalam mendidik akhlak , membesarkan jiwa serta membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan dalam doa sehingga mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung .
2. Kedua saudara perempuan ku , Yan Levi Bella Putri dan Yan Three Irzhi Cantika, dan keponakan ku Lano Faezi Jagatyan atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Almamaderku UIN Raden Intan Lampung tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan , semoga menjadi perguruan tinggi yang lebih tinggi kedepannya .



## RIWAYAT HIDUP

YAN VIOLLA DWI NOVSILA dilahirkan pada tanggal 12 November 1999, di desa Banjarmanis Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Putri kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Herliyan dan Ibu Irna Baiti.

Pendidikan dasar di SD N 1 Gisting , Tanggamus selesai pada tahun 2011, kemudian lanjut ke sekolah menengah pertama di MTS N Model Talang Padang , Tanggamus dan selesai pada Tahun 2014. Kemudian lanjut ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA N 1 Talang Padang , Tanggamus dan lulus pada tahun 2017 . Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Kguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini .

Pada waktu SMA penulis mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan palang merah indonesia, dan penulis pernah mengikuti perlombaan seni tari untuk mewakili sekolah. Lalu di UIN penulis telah mengikuti KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) di desa Banjarmanis Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus . Penulis juga telah mengikuti PPL (Praktek Kerja Lapangan) di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung , pada tahun 2020.



Bandar Lampung , 12 Juli 2021

Penulis

**YAN VIOLLA DWI NOVSILA**

**NPM:1711070038**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT .Yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan , kemudahan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Salallahu'alaihi wasallam . Yang dimatikan syafaatnya di hari akhir kelak .

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik materi serta bantuan moril . Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini . Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada .

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Ibu Dr. Heni Wulandari, M,Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Dra. Uswatun Hasanah,M.Pd.I ,selaku pembimbing I dan Ibu Neni Mulya,M.Pd, selaku pembimbing II . Yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi .
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung , yang telah mendidikan serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan .
6. Almamaderku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan . Semoga kedepannya menjadi universitas yang lebih tinggi .
7. Kepala sekolah dan Ibu Guru di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung yang telah membantu dalam kegiatan penelitian di sekolah.
8. Himpunan kelas angkatan 2017 UIN Raden Intan Lampung.
9. Sahabat-sahabatku serta semua pihak tidak bisa disebutkan satu persatu .

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan serta keikhlasannya akan menjadi pahala dan menjadi amal yang diberkahi Allah dan mendapat kemuliaan dari Allah SWT Aamiin .

Skripsi dengan judul “ Dampak Pembelajaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelas B di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung “ . Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karna keterbatasan pengetahuan , dan pengalam yang penulis miliki . Oleh sebab itu penulis berharap kritik dan sarannya yang bersifat membangun dari semua pembaca.

Akhirnya penulis memohon Taufik dan Hidayah kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua . Aamiin

Bandar Lampung , 12 Juli 2021

Penulis

**YAN VIOLLA DWI NOVSILA**

**NPM : 1711070038**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
H. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	13
6. Uji Keabsahan Data.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembelajaran Daring .....	17
1. Pengertian Pembelajaran Daring .....	17
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring .....	18
3. Strategi Pembelajaran Daring.....	20
4. Prinsip Pembelajaran Daring.....	22
5. Manfaat Pembelajaran Daring.....	23
B. Perkembangan Sosial Emosional .....	24
1. Faktor Yang Mempengaruhi perkembangan Sosial Emosional AUD .....	26
2. Sasaran Perkembangan Sosial .....	28
3. Sasaran Perkembangan Emosi.....	30
4. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional .....	32

5. Indikator Perkembangan Sosial Emosional .....	34
--	----

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	36
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian .....	36
a. Data Yayasan.....	36
b. Data Lembaga.....	37
c. Identitas Kepala Sekolah.....	37
d. Keadaan Tanah.....	37
e. Sarana Dan Prasarana.....	37
f. Keadaan Siswa .....	38
g. Data Pendidik .....	38
h. Waktu Pembelajaran.....	39
i. Visi dan Misi .....	39

### **BAB IV ANALISA PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	41
B. Temuan Penelitian .....	44

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	47
B. Rekomendasi .....	47

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Indikator perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun .....	24
Tabel3.1 Tabel Sarana dan Prasarana Sekolah .....	37
Tabel 3.2 Tabel Keadaan Siswa .....	38
Tabel 3.3 Tabel Data Pendidik .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambar Dokumentasi
- Lampiran 2 : Data Anak
- Lampiran 3 : Kisi-Kisi Indikator perkembangan sosial emosional AUD
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Observasi perkembangan sosial emosional AUD dalam pembelajaran daring
- Lampiran 6 : Presentasi Hasil Akhir Penelitian





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Agar meminimalisir kesalah pahaman dalam menafsirkan sebuah judul , diperlukan adanya penegasan dari sebuah judul agar dapat memudahkan dalam penafsiran yang sama terhadap isi judul proposal ini yaitu **“Dampak Pembelajaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelas B Di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung”**, maka diperlukan penegasan judul proposal .

Pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas , sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin,2015)<sup>2</sup>. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial , “sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma , nilai dan harapan sosial “. Bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat terpisah dari kehidupan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu agar menjadi manusia yang dapat bergaul dengan baik , serta melatih kepekaan terhadap rangsangan-rangsangan sosial , anak sudah harus dilatih sejak dini untuk belajar bertingkah laku yang sesuai dengan norma , nilai dan harapan sosial Hurlock (1978:250).<sup>3</sup>

#### B. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 negara indonesia dikejutkan oleh adanya virus yang meresahkan rakyat Indonesia yaitu Virus Covid-19 yang makin lama semakin menyebar ke berbagai kota di Indonesia . Virus Covis-19 dapat menularkan melalui kontak langsung dengan seseorang yang terpapar penyakit Covid-19 melalui hembusan nafas, bersin,batuk dan bersentuhan atau menyentuh benda yang sudah terlebih dahulu disentuh oleh seseorang yang terpapar Covid-19, kemudian memegang area wajah , virus ini dapat hidup dipermukaan dengan batas waktu akan tetapi dapat mati jika terkena disinfektan. Data kasus positif covid-19 dihari kedua bulan September 2020 bertambah banyak sebanyak 3.075 jiwa sehingga total kasus positif menjadi 180.646 jiwa . Lebih lanjut , Satuan Tugas

---

<sup>2</sup>Despa Ayuni et al., “Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 414, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.

<sup>3</sup>Abd.Malik Dachlan, Nasrul Fuad ,Taseman, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, (Cv Budi Utama, 2019)hlmn 6.

Penanganan COVID-19 di Indonesia melaporkan terjadi penambahan 1.914 jiwa untuk kasus sembuh .Sehingga totalnya menjadi 129.971.<sup>4</sup>

Pemerintah menghimbau masyarakat untuk menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* . Di Indonesia pemerintah sudah mengupayakan dengan berbagai cara antara lain : (1) Isolasi diri bagi warganya yang diduga terjangkit covid19, (2) *Physical distancing* yang artinya menjaga jarak antar seseorang , (3) Membatasi perjalanan nasional atau internasional , (4) Lapangan untuk berkumpul dan berkerumun, (5) Penutupan toko-toko, restoran , ruang public , hingga sekolah sehingga semua aktivitas dilakukan di rumah mulai dari belajar , bekerja , dan beribadah sesuai dengan himbauan .

Pandemi covid19 berdampak pada bidang pendidikan yaitu pembelajaran tidak diperbolehkan tatap muka di sekolah melainkan dilakukan dirumah . Sehingga aktifitas belajar dan mengajar dilakukan melalui daring atau pembelajaran online dari rumah menggunakan teknologi . Orang tua di tuntut untuk mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan guru disekolah , sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar dirumah sangat penting .

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {لِأَنَّ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ  
خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ}.

“ Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) “ H.R Imam At-Tirmidzi<sup>5</sup>

Hadits diatas dapat dipahami bahwa orangtua yang mendidik anaknya dengan baik dan sabar merupakan suatu hal yang lebih baik dari ia memberi nafkah / makan setiap hari .

Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar secara online atau daring maka anak-anak di taman kanak kanak melakukan pembelajaran dirumah bersama

<sup>4</sup>Eka Prawira A, “Kasus Positif COVID-19 Di Indonesia,” 2020.

<sup>5</sup><https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-hadis-keutamaan-mendidik-anak>

orangtua atau anggota keluarga yang lain , sehingga anak anak dapat bertemu dengan teman sekelasnya yang hampir setiap hari bertemu untuk bersosialisasi satu dengan yang lainnya .

Pandangan tentang anak beraneka ragam , ada yang menyatakan bahwa anak adalah miniature orang dewasa (*child as miniature adult* ) , anak sebagai pendosa (*child as sinful* ) , anak sebagai lembaran kosong ( *children as blank tables* ), anak sebagai tanaman yang bertumbuh ( *children as growing plants* ), anak sebagai properti ( *children as property* ), dan anak sebagai investasi masa depan ( *children as investments* ).<sup>6</sup> Terlepas dari perbedaan pandangan tersebut , yang pasti bahwa anak terutama Anak Usia Dini ( AUD ) berada pada fase keemasan ( the golden age ) dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia baik secara fisik , emosi , sosial , dan spiritual.<sup>7</sup>

Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan . Pada usia tersebut para ahli menyebutnya sebagai masa emas (Golden Age ) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia . Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini diarahkan pada fisik , kognitif, sosialemosional , bahasa , dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh .

Anak memiliki karakter yang unik , aktif , rasa ingin tahunya tinggi , egosentris, berjiwa petualang , daya imajinasinya tinggi , dan senang berteman , sehingga anak daaoat umbuh dan berkembang dengan baik kalau mendapatkan perlakuan kasih sayang, pengasuhan yang penuh pengertian dan dalam situasi yang damai dan harmonis dari orang sekitar. Karakter anak tersebut , menjadikan anak sangat potensial dan rentan terhadap pengaruh atau perilaku dari luar . Apabila pengaruh baik akan berpengaruh baik , tetapi sebaliknya apabila perilaku yang didapatkan anak tidak baik, maka akan berdampak tidak baik dan berbekas untuk jangka panjang.

Salah satu peraturan dari pemerintah adalah untuk menjalankan karantina mandiri atau tidak bepergian jika tidak penting . Tapi jika kegiatan dilakukan dirumah saja , juga

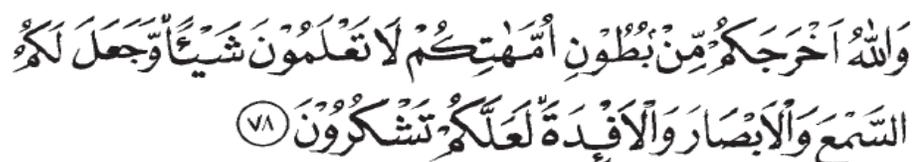
---

<sup>6</sup>George S Morrison, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini Edisi 13* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

<sup>7</sup>F Kh Elfan Fanhas and Mukhlis Gina Nurazizah, "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman : 13 – 19," *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3*, no. 3a (2017): 42–51, <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/1032>.

akan bisa berdampak menimbulkan Psikosomatis ,yaitu gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan tumpukan emosi yang dapat menimbulkan guncangan dalam diri seseorang dimasyarakat , seperti kecemasan , stress , lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi pikiran negatif.<sup>8</sup>

Perbuatan yang harus kita lakukan untuk menyikapi berbagai kenikamatan yang Allah SWT berikan seperti yang disebut di dalam Q.S An-Nahl ayat 78 berbunyi


  
 وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
   
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

“ Dan Allah SWT mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun , dan Dia memberi kamu pendengaran , penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur “ Q.S An-Nahl ayat 78 .<sup>9</sup>

Ayat diatas dapat dipahami bahwa semua kemampuan yang diberikan Allah SWT bukan tanpa alasan melainkan untuk mendukung takdir manusia yang sudah ditetapkan Allah SWT yakni beribadah sebagai hamba , dan menyikapi semua kenikmatan adalah mengembangkan sebaik mungkin dan kemudian menggunakannya sesuai dengan amanat Allah SWT .

Anak –anak yang mengikuti pembelajaran disekolah secara langsung secara signitifikan juga lebih baik dalam melakukan interaksi sosial , dan lebih matang secara emosional . Hal ini karena ketika anak-anak melakukan pembelajaran di sekolah , anak-anak akan sering melakukan interaksi secara langsung dengan guru dan juga teman-temannya , sehingga akan menstimulasi perkembangan sosial emosionalnya . Namun dilapangan saat ini diharuskan untuk belajar melalui pembelajaran daring dengan kondisi lapangan menunjukan bahwa pembelajara daring berdampak perilaku sosial emosional anak yaitu anak kurang kooperatif karena anak jarang bermain bersama , kurangnya sikap toleransi,kurang bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah , hal itu

---

<sup>8</sup>Azizah Nurul Fadlilah, “Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 Melalui Publikasi Abstrak” 5, no. 1 (2021): 373–84, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.

<sup>9</sup>Pentashih, Ibid. 78h

pembelajaran daring berpengaruh pada perilaku sosial emosional anak .<sup>10</sup>Kemenkes Fadiansjah (2020) menyatakan bahwa dampak sosial emosional anak dari pembelajaran daring cukup mengkhawatirkan diantaranya adalah anak merasa bosan karena selalu berada didalam rumah, anak merasa rindu ingin bertemu teman-teman dan guru nya dan anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karna proses belajar yang lazim.<sup>11</sup> Wulandari & Purwanta (2020) menyatakan penurunan pencapaian perkembangan kemungkinan terjadi karena selama daring anak tidak dapat berinteraksi sosial dengan orang lain khususnya guru , dan teman-teman , padahal untuk pencapaian perkembangan prososial melibatkan interaksi yangresponsif secara positif terhadap kebutuhan dan kesejahteraan.<sup>12</sup>

Adanya wabah covid-19 ini menimbulkan dampak bagi para pendidik. Para pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif , afektif , maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh . Hal ini sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang anak usia dini . Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi langsung , bertatap muka langsung , dan terlibat dalam dalam beberapa kegiatan . Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat . Oleh karena itu , adanya problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran daring bagi PAUD ini harus dapat ditemukan solusi pemecahannya .

Adapun beberapa Indikator Pencapaian yang harus dicapai dalam Perkembangan Emosional Anak Usia Dini yaitu:

1. Percaya diri
2. Menyesuaikan diri

---

<sup>10</sup>Wening Sekar Kusuma and Panggung Sutapa, “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak” 5, no. 2 (2021): 1635–43, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>.

<sup>11</sup>Kusuma and Sutapa, Ibid.

<sup>12</sup>Hesti Wulandari, Edi Purwanta, and Taman Kanak-kanak, “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Abstrak” 5, no. 1 (2021): 452–62, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>.

3. Mengendalikan perasaan
4. Mentaati aturan<sup>13</sup>

Berdasarkan prasurvei yang penulis lakukan di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan sosial emosional anak pada masa pembelajaran daring masih kurang berkembang dikarenakan sebagian besar anak di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung masih ada anak yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring dikarenakan anak-anak tidak dapat bertemu langsung dengan guru-guru serta teman-teman disekolahnya . Penulis melihat selama proses pembelajaran daring terdapat fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak dapat melakukan pembelajaran secara berkelompok sehingga kurangnya sikap kerjasama dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring
2. Peserta didik kadang merasa bosan ketika pembelajaran dilakukan secara daring
3. Peserta didik tidak mengenal temannya dikarenakan proses pembelajaran dilakukan lewat zoom
4. Peserta didik merasa rindu dengan guru dan teman sebaya karena pembelajaran dilakukan melalui daring atau tidak tatap muka .

Melihat gejala-gejala di lapangan tersebut , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelas B Di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung”**.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti yang dikemukakan diatas maka untuk memudahkan penelitian lebih lanjut peneliti akan memfokuskan penelitiannya yaitu : Dampak pembelajaran daring pada perkembangan sosial emosional anak usia dini.

---

<sup>13</sup> Suci Pengestu dkk, Kemandirian Anak Dalam Pembelajaran Pengembangan Sosial Emosional ( Studi Deskriptif Kuantitatif di PAUD Assalam Maura Bangkahulu Kota Bengkulu ), Jurnal Ilmiah Potensia , 2017, Vol 2(2), 86-90

Lalu sub fokus penelitiannya yaitu :

1. Dampak pembelajaran daring pada kegiatan belajar mengajar di TK Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung
2. Dampak pembelajaran daring pada perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas , maka rumusan masalah penelitian yaitu

1. Bagaimana dampak pembelajaran daring pada kegiatan belajar mengajar di TK Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung ?
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring pada perkembangan sosial emosional anak usia dini?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian , maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui :

1. Untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada kegiatan belajar mengajar di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui dampak pembelajaran daring pada perkembangan sosial emosional anak usia dini

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru guru untuk lebih memberikan pembelajaran yang menyenangkan walaupun pada masa pandemi sehingga tidak adanya penurunan pada perkembangan sosial emosional anak

2. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan supaya peningkat hasil belajar peserta didik sehingga dapat menambah perolehan peringkat yang lebih maksimal .

### 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti tentang dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring , juga cara cara apa saja yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penurunan perkembangan sosial anak di sekolah pada masa pandemi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Hesti Wulandari (2020) dengan judul “Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19”. Dari hasil penelitian menyatakan Sebagian besar pencapaian perkembangan anak di berbagai aspek mengalami penurunan, kecuali aspek seni . Penurunan paling besar terjadi pada aspek sosial emosional, terutama lingkup perilaku prososial. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring di TK , mengingat pembelajaran daring akan terus berlanjut.<sup>14</sup> Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian . Penelitian terdahulu meneliti seluruh aspek perkembangan , sementara penelitian ini hanya mengarah pada aspek perkembangan sosial emosional nya saja . Persamaan nya dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian yang sama .
2. Arifah Prima Satrianingrum (2020) dengan judul “ Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD “. Dari hasil penelitian menyatakan Berbagai ragam dampak dan tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring di rumah . Persepsi guru mengenai dampak yang dirasakan pada murid ialah ketersediaan saran dan prasarana yang kurang memadai , atmosfir saat belajar dikelas dengan belajar dirumah , yang berpengaruh pada motivasi murid . Serta kecenderungan gaya belajar daring ialah visual dan tulisan . Guru dan murid merasakan beban pada kuota internet , terlebih lagi jika berada dikawasan yang terganggu sinyal , pemantauan perkembangan anak terbatas ,

---

<sup>14</sup>Wulandari, Purwanta, Op.cit”

guru merasa tidak leluasa seperti di kelas .<sup>15</sup> Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada persepsi guru terhadap pembelajaran daring , sementara penelitian ini membahas tentang dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan sosial emosional. Persamaan nya dengan penelitian terdahulu terdapat dampak dan tantangan yang dihadapi guru dari proses pembelajaran daring dan menggunakan metode penelitian yang sama .

3. Despa Ayuni,dkk(2020)dengan judul “ Kesiapan Guru Tk Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19” Dari hasil penelitian menyatakan kesiapan guru taman kanak-kanak dalam pembelajaran sangatlah penting dengan berbagai kondisi apapun. Hasil penelitian yang dilakukan bahwa masih terdapat guru yang belum siap dalam meghadapi pembelajaran dari pada masa pandemic covid-19 ini . Terdapat beberapa faktor yang membuat guru belum siap menghadapi pembelajaran daring , yakni fasilitas yang kurang memadai baik dari pihak guru maupun dari pihak orangtua , dan masih terdapat orang tua yang menganggap bahwa pembelajaran daring ini sulit dilakukan .<sup>16</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu membahas kesiapan guru menghadapi pembelajaran daring , sementara penelitian ini membahas tentang dampak pembelajaran daring. Persamaan nya dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian yang sama .
4. Wening Sekar Kusuma & Pangung Sutapa (2021) dengan judul “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak” Dari hasil penelitian menyatakan Pembelajaran daring sangat berdampak perilaku sosial emosional anak sebagai berikut anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama ,kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah , emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih,anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim .<sup>17</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu penelitian dilakukan di lingkungan sekitar seperti ibu-ibu yang memiliki

---

<sup>15</sup>Arifah Prima Satrianingrum et al., “Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD Abstrak” 5, no. 1 (2021): 633–40, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>.

<sup>16</sup>Ayuni et al, Op.cit. 418

<sup>17</sup>Kusuma and Sutapa,Op.cit. 213

anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak , sementara penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak dan mendapatkan data disekolah melalui guru. Persamaan nya dengan penelitian terdahulu adalah mencari dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan sosial emosional anak .

5. Muhammad Kristiawan, Nur Aminudin, Fahlul Rizki (2021) dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini“ . Dari Hasil Penelitian menyatakan pembelajaran daring berbasis aplikasi Bandicam , Youtube dan Googe Classroom ternyata Bandicam menjadikan pembelajaran daring optimal , efektif dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik .<sup>18</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu penelitian ini meneliti seberapa optimalisasi pembelajaran daring berbasis aplikasi , sementara penelitian ini meneliti dampak dari pembelajaran daring pada perkembangan sosial emosional anak.

## H. Metode Penelitian

### a) Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme , digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah , (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci , teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) ,

Analisis data bersifat induktif/kualitatif , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi .<sup>19</sup>

### b) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung .Lokasi di Jl. Griya Nirmala No 3 kelurahan Way Halim Permai

---

<sup>18</sup>Muhammad Kristiawan, Nur Aminudin, and Fahlul Rizki, “Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online Bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini” 5, no. 2 (2021): 1905–14, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, XVI (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

Kecamatan Way Halim Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 April sampai dengan 23 Mei 2021.

### c) Sumber data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek penelitian darimana data diperoleh . Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan , yang dapat melalui wawancara sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi dan sumber data dokumen di dapat dari instansi terkait .

- a. Sumber data berupa manusia , yaitu Guru dan Siswa
- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses pembelajaran daring
- c. Sumber data berupa dokumentasi berupa foto kegiatan

Data yang dikumpulkan merupakan hasil informasi baik berupa keterangan langsungmaksudnya dari hasil kegiatan itu sendiri atau informasi yang didapat merupakan keteerangan langsung.<sup>20</sup>

### d) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data , yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab , sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu . Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur . Wawancara terstruktur adalah bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, ed. PT Rineka Cipta, 7th ed. (Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2015), 86.

<sup>21</sup> Ibid h 233.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis interview (Wawancara) semi standar atau bebas terpimpin yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan secara bebas , pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara beruntun dan pemilihan kata -katanya juga tidak baku tetapi dimodifiasikan pada saat wawancara berdasarkan situasi. Adapun yang di wawancarai yaitu , Guru Kelas B di TK Islam Bina Balita Wayhalim Bandar Lampung

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi .peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif , jadi dalam ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati , tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut .<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi *Non Partisipan* , yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung hanya sebagai pengamat independen . Maksudnya peneliti berperan sebagai pengamat penuh tidak ambil bagian dalam suasana atau objek yang diobservasi .Adapun observasi yang dilakukan adalah melihat secara langsung proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang telah ada.<sup>23</sup> mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti . Data yang diperoleh dari sekolah berupa profil, visi misi , program kerja , jumlah siswa , penilaian harian anak dan sarana prasarana di TK Islam Bina Balita .

---

<sup>22</sup> Ibid h 277.

<sup>23</sup> Ibid h 240.

## e) Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara , catatan lapangan , dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain .<sup>24</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan , pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan . Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas , dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data . Dalam penelitian ini data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara , kemudian data tersebut dirangkum dan di seleksi sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada penulis .

### 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya enyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif .<sup>25</sup> penyajiannya juga dapat berbentuk matrik , diagram , tabel , dan bagan . Dalam penulisan kualitatif , penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat ,bagan , hubungan antar kategori dan sejenisnya , tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif .

### 3. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah terakhir kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara , dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya . Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka konsisten saat

---

<sup>24</sup> Ibid h 244.

<sup>25</sup> Ibid h 249.

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data , maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan sejak awal , tetapi bisa juga tidak , karena sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan .<sup>26</sup>

#### **f) Uji keabsahan data**

Agar hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan, maka di keseimbangan tata cara untuk di pertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian. Karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang di perankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang di periksa adalah keabsahan data.

Pada uji keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kreabilitas atau di sebut dengan kepercayaan terhadap hasil ini menggunakan teknik triangulasi atau membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya di dasarnya pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi. Keterpercayaan dan kedalaman serta kerinian data.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dimana data yang telah di peroleh melalui beberapa teknik. Untuk menguji kreabilitas data tentang peran orang tua maka pengumpulan dan pengujian data yang telah di peroleh dilakukan kepada orang tua yang memahami bagaimana perkembangan anaknya. Adapun langkah-langkah pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>26</sup>Ibid h 224.

## **I. Sistematika Penulisan**

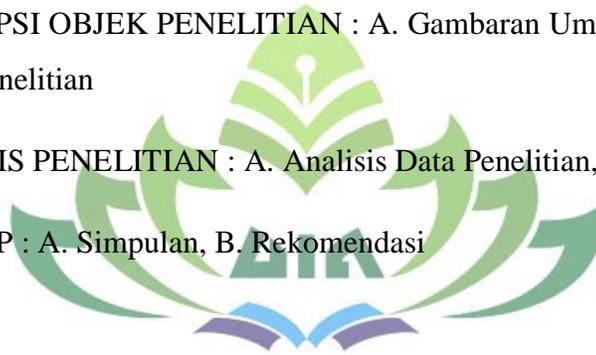
BAB I PENDAHULUAN : Penegasan Judul , Latar Belakang Masalah , Fokus dan Sub-Fokus Penelitian , Rumusan Masalah , Tinjauan Pustaka , Manfaat Penelitian , Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan , Metode Penelitian (Metode penelitian , Sumber data , Teknik pengumpulan data , Teknik analisis data )

BAB II LANDASAN TEORI : A. Pembelajaran Daring ( Pengertian Pembelajaran Daring , Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran daring , Strategi Pembelajaran Daring , Prinsip Pembelajaran Daring , Manfaat Pembelajaran Daring ) B. Perkembangan Sosial Emosional (Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional AUD , Sasaran Pengembangan Sosial , Sasaran Pengembangan Emosi , Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional AUD)

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN : A. Gambaran Umum Objek , B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

BAB IV ANALISIS PENELITIAN : A. Analisis Data Penelitian, B. Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP : A. Simpulan, B. Rekomendasi



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai dampak pembelajaran daring pada perkembangan sosial emosional anak usia dini kelas B di TK Islam Bina Balita Way Halim Bandar Lampung . Dampak yang dirasakan oleh anak sehingga perkembangan sosial emosional nya kurang maksimal adalah anak tidak dapat bertemu teman nya secara langsung karena pembelajaran secara langsung dialihkan menjadi pembelajaran daring anak hanya bertemu dengan teman melalui aplikasi tidak bertemu langsung sehingga interaksi sesama teman kurang terjalin membuat anak merasa kesepian dan mudah bosan, kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran daring terjadi karena adanya kendala seperti jaringan sinyal yang susah, keaktifan orang tua dalam peran sertanya mendampingi anak dalam belajar, kurangnya pengetahuan orang tua dengan tekonologi informasi dan terdapat anak yang tidak mau mengerjakan tugas biasanya terjadi karena anak merasa bosan dengan materi yang disampaikan atau anak tidak senang dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran.

Sedangkan dampak pada kegiatan belajar yakni: Terdapat beberapa anak yang tidak mau mengerjakan tugas, anak tidak dapat bertemu dengan teman, anak kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **B. Rekomendasi**

##### **1. Bagi Guru**

Guru dituntut untuk harus lebih kreatif dan inovatif serta aktif dalam memberikan pembelajaran kepada anak agar anak memiliki antusias untuk mengikuti pembelajaran dan tidak tertinggal dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

##### **2. Bagi Orang Tua**

Orang Tua harus aktif lagi dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran agar anak memiliki keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran dan berkeinginan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

## DAFTAR RUJUKAN

- A, Eka Prawira. "Kasus Positif COVID-19 Di Indonesia," 2020.
- Abd.Malik Dachlan. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*,. ,Cv Budi Utama, 2019.
- Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jakarta: CV.Sarnu Untung, 2020.
- Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pembelajaran" 7, no. 4 (2020): 281–88.
- Ayuni, Despa, Tria Marini, Mohammad Fauziddin, and Yolanda Pahrul. "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>.
- Desiningrum, Dinie Rarri. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang Universitas Diponegoro, 2012.
- Eka Oktavianingsih, Siti Fadryana Fitroh, Pengembangan Instrumen kematangan emosi sebagai alat ukur kesiapan menjadi guru professional pada mahasiswa prodi PG-Paud, Al Athfal: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, Vol 4 No.1
- Elfan Fanhas, F Kh, and Mukhlis Gina Nurazizah. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S. Lukman : 13 – 19." *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 3, no. 3a (2017): 42–51. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/1032>.
- Fadlilah, Azizah Nurul. "Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 Melalui Publikasi Abstrak" 5, no. 1 (2021): 373–84. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>.
- George S Morrison. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini Edisi 13*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid I, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, n.d.
- Joko Subagyo, P. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Edited by PT Rineka Cipta. 7th ed. Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2015.
- Kristiawan, Muhammad, Nur Aminudin, and Fahlul Rizki. "Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online Bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini" 5, no. 2 (2021): 1905–14. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>.

- Kusuma, Wening Sekar, and Pangung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak" 5, no. 2 (2021): 1635–43. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>.
- Luthfi, Eva, and Fakhru Ahsani. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19" 3, no. 1 (2020): 37–46.
- Mardi Fitri. "Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Child Education Journal* 2, no. 2 (2020).
- Nilawati Tadjuddin, M.Si, *Meneropong Perkembangan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Heyra Media, Depok, 2014, H=h 231-244
- Nurhayati, Erlis. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Pada Masa Pencegahan Covid-19" 7, no. 3 (2020): 145–50.
- Nurfaizah, Romlah, Keberhasilan mengembangkan sosial aud melalui teknik modeling, *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, Vol 3 No.1
- Nurla, Isna Auninah. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Kelas Sekolah*. Jakarta: Transmedia, 2011.
- Pentashih, Lajnah, ed. *Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya*. 6th ed. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013.
- Rohayati, Titing, Perilaku Sosial, Metode Bermain, and A Pendahuluan. "Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini* 4, no. 2 (2013): 131–37.
- Santika, I Wayan Eka. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring" 3, no. 1 (2020): 8–19.
- Satrianingrum, Arifah Prima, Iis Prasetyo, Pendidikan Anak, Usia Dini, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD Abstrak" 5, no. 1 (2021): 633–40. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. XVI. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhendro, Eko. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19" 5, no. September (2020): 133–40.
- Winarti, Agus. "Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19" II, no. 2 (2020): 131–45.
- Wiyani, Ardy, Novan, Bina. *Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR.RUZZ Media, 2013.

Wulandari, Hesti, Edi Purwanta, and Taman Kanak-kanak. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Abstrak" 5, no. 1 (2021): 452–62. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>.

Yusuf Bilfaqih, M.Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Edited by Deepublish. Yogyakarta, 2016.

Yusuf LN, Syamsu & Sugandhi, Nani M. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali, 2012.

